

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dengan type semi eksperimen (*Quasi Eksperiment Design*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *active learning* dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap sikap toleransi beragama.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dan desain penelitian yang digunakan peneliti berbentuk *Non equivalent Control Group*. Dalam penelitian ini, penulis mencoba menumbuhkan sikap toleransi beragama pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV yang pembelajarannya menggunakan media *pop-upbook*.

**Tabel 3.1**  
***Quasi Eksperiment Design***

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas A (Eksperimen)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelas B (Kontrol)	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X = Perlakuan menggunakan media *pop-up book* pada kelas eksperimen.

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 5.

$O_1$  = Data angket awal (*pretest*) untuk kelompok A (siswa yang belum diberi perlakuan menggunakan media *pop-up book*)

$O_2$  = Data angket akhir (*Posttest*) untuk kelompok A (siswa yang sudah diberi perlakuan menggunakan media *pop-up book*)

$O_3$  = Data angket awal (*Pretest*) untuk kelompok B (siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional)

$O_4$  = Data angket akhir (*Posttest*) untuk kelompok B (siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional)

## 2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti di MI NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus adalah metode kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berbentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>2</sup> Dimana penelitian ini mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan. Yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan analisis menggunakan statistik.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV A dan IV B MI NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus yang beralamat di Jl. Sentoprowirodirjo Getas Pajetan, Kec. Jati Kab. Kudus, Jawa Tengah. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil bulan Desember 2021 dan semester genap Januari 2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah ketetapan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya berupa wilayah generalisasi yang berupa objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di MI NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus yang berjumlah 84 siswa.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 107.

<sup>3</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

## 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau populasi dari suatu penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel yang mempertimbangkan sesuatu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai proses pengambilan sampel, dimana jumlah sampel yang akan diambil ditentukan sebelumnya, kemudian pemilihan sampel dilakukan sesuai dengan target tertentu, asalkan tidak menyimpang dari karakteristik sampel yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 siswa dari kelas IVA dan kelas IVB, dimana 28 siswa dari kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 28 dari kelas IVB sebagai kelas kontrol

**Tabel 3.2**  
**Sampel Anak Untuk Diteliti**

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A (eksperimen)	28
2.	Kelas B (kontrol)	28
<b>Jumlah</b>		56

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>6</sup> Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran *Active Learning* dengan Media *pop-up book*.

#### b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang menjadi titik pusat

---

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitati*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 76.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

permasalahan.<sup>7</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap toleransi beragama.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Pembelajaran *active learning* dengan media *pop-up book* dan sikap toleransi beragama.

### a. Pembelajaran *active learning*

Pembelajaran *active learning* adalah model pembelajaran dalam proses belajar mengajar melibatkan siswa dalam mencari berbagai informasi atau pengetahuan yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga dalam pembelajaran tersebut siswa akan mendapatkan berbagai pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mengacu kepada pembelajaran berdasarkan pengalaman.
- 2) Lebih berpusat pada peserta didik, bukan kepada guru.
- 3) Membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif.
- 4) Membuat siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan saling ketergantungan.
- 5) Dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap.
- 6) Membantu proses belajar secara langsung sehingga menimbulkan minat awal terhadap pembelajaran.
- 7) Menjadikan sebuah pembelajaran yang berkesan untuk siswa.

### b. Media *pop-up book*

Media *pop-up book* sebagai alat pembelajaran yang berbentuk buku 3 dimensi yang dapat menonjol ketika dibuka pada halaman selanjutnya, begitu juga ketika halaman selanjutnya dibuka akan memberikan semangat siswa dalam menerima pembelajaran.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta meningkatkan kegemaran peserta didik dalam membaca.

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 160.

- 2) Dapat belajar dengan inisiatif diri sendiri.
- 3) Dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan serta kemampuan peserta didik dalam berfikir.
- 4) Dapat meningkatkan kreativitas siswa.
- 5) Dapat mengajarkan peserta didik untuk lebih menghargai buku.<sup>8</sup>

**c. Sikap toleransi beragama**

Sikap toleransi beragama adalah sikap yang saling menghormati sesama manusia, walaupun berbeda dalam keyakinan. Siswa dapat menghormati keyakinan yang terdapat di Indonesia.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Menghormati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain
- 2) Tidak ada paksaan kepada orang lain kepada suatu agama (keyakinan)
- 3) Tidak adanya permusuhan dengan orang yang berbeda agama
- 4) Rukun dan damai kepada sesama manusia
- 5) Saling membantu dan tolong menolong kepada sesama manusia
- 6) Menjaga keharmonisan dan ketentraman lingkungan
- 7) Menghargai apapun yang berbeda dengan kita.<sup>9</sup>

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Validasi instrumen**

Validitas suatu instrumen menunjukkan bahwa hasil pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.<sup>10</sup> Suatu instrumen dinyatakan valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah valid

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*). Judgment Experts dapat digunakan saat menguji validitas konstruk. Konsultasikan dengan ahlinya setelah Anda menyiapkan instrumen sesuai dengan aspek yang akan diukur. Menurut Sugiyono, setelah selesainya uji konstruksi oleh para ahli,

---

<sup>8</sup> Devi Dwi, Maya Mustika, Penggunaan Media Pop-Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, *JCMS*, Vol 5, No. 1, 2020, 80.

<sup>9</sup> Said Agil Al Munawar, *Fiqh Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), 14.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 228.

berdasarkan pengalaman lapangan, uji instrumen dilanjutkan.<sup>11</sup> Untuk rumus *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengetahui validitas instrumen dengan angka kasar. Rumus *Product Moment* dengan angka kasar yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = jumlah responden
- $\sum XY$  = jumlah nilai perbutir dikalikan nilai per responden
- $\sum X$  = jumlah nilai perbutir
- $\sum Y$  = jumlah nilai per responden

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai *r* hitung > *r* kritis atau *r* tabel. Sehingga instrumen yang digunakan valid apabila *r* hitung > 0,374.

## 2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berkaitan dengan penentuan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang cukup sehingga hasilnya sama atau relatif sama jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur suatu aspek pengukuran ganda.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas akan dilakukan uji reliabilitas pada motivasi belajar bahasa Arab menggunakan rumus reliabilitas *Alfa Cronbach*. Rumus reliabilitas *Alfa Cronbach* digunakan karena pada penelitian ini data instrumennya berbentuk data interval. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila *r* hitung > *r* tabel. Adapun Rumus reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

Rumus reliabilitas Alfa Cronbach

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- k = jumlah item dalam instrumen

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 170.

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 229.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 282.

$$\begin{aligned}\sum s_i^2 &= \text{mean kuadrat kesalahan} \\ s_t^2 &= \text{varians total}\end{aligned}$$

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subyek

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data ini adalah metode dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini adalah cara-cara untuk mengumpulkan data, yaitu :

### 1. Angket

Angket (kuesioner) adalah alat pengumpulan data yang dijawab secara tertulis oleh responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis. Kuesioner, seperti wawancara, dirancang untuk memperoleh informasi tentang responden itu sendiri atau orang lain. Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.<sup>15</sup> Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap toleransi beragama di kelas kontrol dan eksperimen. Peneliti membagikan angket kepada siswa dan diminta untuk mengisi beberapa pernyataan yang paling menggambarkan sikap toleransi beragama dengan memberikan checklist (√) pada kolom yang tersedia..

Kuesioner tentang sikap toleransi beragama dikembangkan untuk memahami tanggapan siswa terhadap pembelajaran kewarganegaraan dengan menggunakan media *pop-up book*. Kuesioner yang disusun mengacu pada aspek sikap toleransi beragama

---

<sup>15</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007),182.

yang terdiri dari 30 butir pernyataan yaitu 21 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Siswa memilih salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban dari setiap pernyataan. Pilihan jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini kisi-kisi kuesioner.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Sikap Toleransi Beragama**

No.	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Menghormati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain	1, 2, 3	4	4
2.	Tidak ada paksaan kepada orang lain tentang agama (kenyakinan)	5, 6	7	3
3.	Tidak ada permusuhan dengan orang-orang non-muslim	8, 9	10	3
4.	Rukun dan damai kepada sesama manusia	11, 12	13, 14	4
5.	Saling membantu dan tolong menolong kepada sesama manusia	15, 16, 17, 18	-	4
6.	Menjaga keharmonisan dan ketentraman lingkungan	19, 21, 22, 23	20	5
7.	Menghargai sesuatu yang berbeda dengan orang lain (kenyakinan, pendapat, budaya dll)	24, 25, 26, 27	28, 29, 30	7
Jumlah soal				30

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dokumen yang berupa dokumen tertulis dan gambar. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil adalah nama-nama yang menjadi subyek penelitian, foto-foto dalam proses penelitian dan data-data lainnya.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat uji normalitas sampel menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program *SPSS Windows Release 16.0*. Adapun kriteria pengujian normalitas data:



- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.  
 b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>16</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dirancang untuk menentukan apakah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model yang berkorelasi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya masih ada, maka dapat dikatakan homogen.<sup>17</sup> Sedangkan jika variannya tidak sama disebut heteroskedastis. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas penelitian ini adalah *Test Homogeneity Variance (Levena of Statistic)*. Dengan bantuan *SPSS Windows Release 16.0* dengan kriteria uji, jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka variansnya sama (homogen), dan jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  variansnya tidak sama (heterogen).

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu kegiatan untuk mencari dan mengorganisasikan secara sistematis dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah mereka mendapatkannya dari lapangan penelitian. Analisisnya menggunakan uji hipotesis. Saat menguji hipotesis penelitian ini, buktikan dengan mencari uji-t untuk mengetahui hasil angket sikap toleransi beragama pada mata pelajaran PPKn antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t : Luas daerah yang dicapai  
 $n_1$  : Jumlah sampel siswa eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*  
 $n_2$  : Jumlah sampel siswa kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional  
 $S_1$  : Varians sikap toleransi beragama siswa dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* (kelas eksperimen)  
 $S_2$  : Varians sikap toleransi beragama siswa dengan menggunakan media pembelajaran konvensional (kelas kontrol)  
 S : Simpangan baku  $S_1$  dan  $S_2$

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 107.

<sup>17</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 87.

- $\bar{x}_1$  :Rata-rata skor sikap toleransi beragama siswa dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* (kelas eksperimen)
- $\bar{x}_2$  :Rata-rata skor sikap toleransi beragama siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol)

Alternatif lain untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap sikap toleransi beragama siswa pada mata pelajaran PPKn, dapat diketahui dengan menggunakan uji *independent sample t-test* yaitu dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0* .Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
  - $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada pengaruh yang signifikansi dalam penerapan media pembelajaran *pop-up book* terhadap sikap toleransi beragama)
  - $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (ada pengaruh yang signifikansi dalam penerapan media pembelajaran *pop-up book* terhadap sikap toleransi beragama)
- b. Menentukan taraf signifikan  
Peneliti menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05
- c. Melakukan statistik uji dengan SPSS, dengan kriteria:
  - 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan *sign. 2 tailed* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan *sign. 2 tailed* < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 175.